

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Sesudah dilaksanakan praktek profesi asuhan keperawatan dengan pemberian penghisapan lendir pada Tn. S dan Tn. D selama 3 hari perawatan maka :

5.1.1. Masalah keperawatan utama pada pasien Tn. S dan Tn. D yakni bersihan jalan nafas tidak efektif dengan diberikan intervensi penghisapan lendir

5.1.2. Sudah dilakukan analisis asuhan keperawatan dengan intervensi penghisapan lendir pada Tn. S dan Tn. D dilakukan selama 3 hari sesuai dengan rencana tindakan keperawatan. Intervensi berdasarkan pada catatan perkembangan menunjukkan bahwa 2 pasien mengalami penurunan produksi sputum, penurunan suara nafas tambahan, serta perbaikan frekuensi dan pola napas.

5.2. Saran

5.2.1. Bagi pasien

Diharapkan pasien bisa mendapatkan penanganan yang harus dilakukan pada seseorang yang mengalami sumbatan jalan nafas dengan melakukan penghisapan lendir untuk pembebasan jalan nafas.

5.2.2. Bagi RSUD Pasar Minggu

Diharapkan dapat menjadi dasar untuk mengembangkan model asuhan keperawatan gawat darurat pada pasien dengan TB Paru melalui intervensi penghisapan lendir.

5.2.3. Bagi Fikes UNAS

Diharapkan dapat digunakan sebagai rujukan untuk institusi

pendidikan dalam menjalankan pembelajaran mengenai asuhan keperawatan pada pasien dengan TB Paru melalui pemberian intervensi penghisapan lendir.

5.2.4. Bagi profesi perawat

Peneliti berharap penulisan ini bisa digunakan menjadi dasar penulisan lanjutan dan sebagai pemikiran bagi pengembangan pembelajaran untuk melanjutkan penulisan dalam pemberian asuhan keperawatan melalui intervensi penghisapan lendir pada pasien TB Paru.

